

# DAILY RESEARCH



Presented by  
**Technical Analyst**

---

**25 Oktober 2024**

**Statistics 24 Oktober 2024**

IHSG	7716.55	-71.01	-0.91%
DJIA	42374	-140.6	-0.33%
Nasdaq	18416	+138.8	+0.76%
S&P 500	5810	+12.4	+0.21%
FTSE 100	8269	+10.7	+0.13%
DAX	19443	+65.4	+0.34%
CAC 40	7503	+5.8	+0.08%
Nikkei	38143	+38.4	+0.10%
HSI	20490	-270.5	-1.30%
Shanghai	3280	-22.5	-0.68%
Gold	2747.10	+16.70	+0.61%
Nickel	16289.50	+17.50	+0.11%
Copper	433.10	-0.85	-0.19%
WTI Oil	70.46	-0.64	-0.90%
Coal Oct	145.50	+0.25	+0.17%
Coal Nov	145.90	+0.90	+0.62%

**CORPORATE ACTIONS**

**DIVIDEN TUNAI:**

Stock	Cum Date	Price
-------	----------	-------

**RIGHT ISSUE:**

Stock	Cum Date	Ratio (New:Old)	Price
-------	----------	-----------------	-------

**STOCK SPLIT:**

Stock	Trade Date	Ratio (Old:New)
-------	------------	-----------------

**ECONOMICS CALENDAR**

**Senin 21 Oktober 2024**

US Leading Index.

**Selasa 22 Oktober 2024**

FOMC Member Kashkari Speaks, FOMC Member Daly Speaks, FOMC Member Harker Speaks.

**Rabu 23 Oktober 2024**

API Weekly Crude Oil Stock, FOMC Member BOWeman Speaks, Existing Home Sales, Crude oil inventories, Cushing Crude Oil Inventories.

**Kamis 24 Oktober 2024**

USD 20-Year Bond Auction, Beige Book, Initial Jobless Claims, Continuing Jobless Claims, Building Permits, S&P Global Services PMI, New Home Sales.

**Jumat 25 Oktober 2024**

Fed's Balance Sheet, Durable Goods Orders, Michigan 1-Year Inflation Expectations, Atlanta Fed GDPNow.

**Profindo Research 25 Oktober 2024**

Bursa Saham Amerika bergerak menguat pada Kamis (24/10). didukung oleh perkiraan laba optimistis Tesla yang mengawali rilis kinerja keuangan saham megacap dengan catatan positif.

**DJIA -0.33%, Nasdaq +0.76%, S&P500 +0.21%**

Bursa Saham Eropa bergerak menguat pada Kamis (24/10).

**FTSE 100 +0.13%, Dax +0.34%, CAC40 +0.08%**

Bursa Saham Asia-Pasifik bergerak *mixed* pada Kamis (24/10).

**Nikkei +0.10%, HSI -1.30%, Shanghai -0.68%**

Harga emas menguat ke level \$2747.10 pada Kamis (24/10), Harga minyak WTI melemah di level \$70.46 pada Kamis (24/10).

**Gold +0.61%, WTI Oil -0.90%**

**Indeks Harga Saham Gabungan**



Pada perdagangan Kamis 24 Oktober 2024, IHSG ditutup pada level 7716.55 melemah 0.91%.

IHSG ditutup di zona merah dipicu oleh sentimen global yang cenderung negatif. Dana Moneter Internasional (International Monetary Fund/IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan stagnan di kisaran 5% hingga 2029. Hal tersebut tercantum dalam laporan World Economic Outlook yang diterbitkan IMF edisi Oktober 2024. Secara lebih rinci, IMF memprediksi produk domestik bruto (PDB) RI pada 2024 sebesar 5%, kemudian pada 2025 sebesar 5,1% dan dalam jangka menengah, tepatnya pada 2029 masih akan tetap tumbuh 5,1%. Laporan World Economic Outlook Oktober 2024 dari IMF menunjukkan jika ekonomi dunia masih diliputi ketidakpastian meskipun inflasi sudah jauh melandai. Pasar juga masih menunggu arah kebijakan ekonomi yang akan diambil pemerintahan baru, terutama program 100 hari kerja yang akan disampaikan Presiden Prabowo kepada para menternya dalam pertemuan selama 3 hari di Akmil Magelang. Sementara itu dari Amerika Serikat (AS), Data klaim pengangguran AS yang menunjukkan penurunan sebanyak 19.000 menjadi 241.000 pada minggu yang berakhir 12 Oktober, mengindikasikan pasar tenaga kerja AS yang masih kuat.

Transaksi IHSG sebesar 11.496 T serta asing mencatatkan net sell sebesar 462.95 M di All Market. Secara sektoral, sektor kesehatan menjadi pemberat utamas IHSG, selain itu dari saham, BMRI dan BREN turut menjadi pemberat IHSG.

Pada perdagangan Jumat 25 Oktober IHSG diprediksi rebound yang bergerak pada rentang 7680 – 7800. Saham – saham yang dapat diperhatikan seperti **BRIS, TOBA, JPFA**.

**Profindo Technical Analysis 25 Oktober 2024**

**PT Bank Syariah Indonesai Tbk (BRIS)**

**BUY ON WEAKNESS (3030 - 3090)**  
**Target Price 3150 – 3250 - 3350**  
**Stoploss < 2980**

Pada perdagangan 24 Oktober, BRIS ditutup pada level 3090 menguat +2.32%. Secara teknikal, BRIS rebound dari dari garis EMA 20 sebagai support dinamis dengan volume tinggi, potensi memebntuk pola bullish pennant, inikator stochastic dan MACD potensi golden cross.



TV TradingView

**PT TBS Energi Utama Tbk (TOBA)**

**BUY ON BWEAKNESS (600 - 625)**  
**Target Price 660 – 700 - 735**  
**Stoploss < 560**

Pada perdagangan 24 Oktober, TOBA ditutup pada level 625 menguat +12.61%. Scara Teknikal, TOBA rebound dari support up channrl dengan volume tinggi dan breakout resisten terdekat pada level 600, indikator stochastic dan MACD menguat.



TV TradingView

**PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA)**

**BUY ON WEAKNESS (1645 - 1685)**  
**Target Price 1750 – 1800 - 1860**  
**Stoploss < 1590**

Pada perdagangan 23 Oktober, JPFA ditutup pada level 1695 menguat +3.35%.

Secara teknikal, JPFA breakout resisten dengan volume tinggi, dan membentuk pola inverted head and shoulder, normal pullback jika harga tertahan 1645, indikator stochastic dan MACD bullish.



### Profindo Research Team:

**Setya Pambudi**

(Research Analyst)

setya.pambudi@profindo.com

Ext 181

**Sera Yuniar**

(Technical Analyst)

sera.yuniar@profindo.com

Ext 111

### Profindo Equity Sales Team

**Yuda Sukama**

(Head of OLT and Marketing)

yuda.sukama@profindo.com

Ext 170

**Nabila Ariani**

(Equity Sales)

nabila.ariani@profindo.com

Ext 136 / 126

### KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 5093 1888  
Fax : +62 21 5093 1889  
WA (Helpdesk) : +62 811 8747 088  
WA (Research) : +62 811 1098 378  
IG : @profindosekuritas  
FB : ProklikProfindo  
TikTok : @profindosekuritas

### KANTOR PERWAKILAN

#### SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

#### DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).

### DISCLAIMER ON